



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI melalui Model PBL di Kelas VI SDN 21 Pakan Sinayan Kabupaten Agam

Ramadani Yusnita

SDN 21 Pakan Sinayan

Rahmiwati

SDN 14 Tigo Kampung Pauh

Alamat: Pakan Sinayan. RT / RW : 0 / 0. Dusun : Kampung Tengah

Korespondensi penulis: ramadaniyusnita@gmail.com

Abstract. *This study aims to obtain information and improve student learning outcomes in Islamic religious education by using the problem-based learning model in grade VI of SDN 21 Pakan Sinayan, Agam Regency. This study is a Classroom Action Research, with the research subjects being 11 students in grade VI. The research data was collected using observation, field notes, learning outcome test sheets, and documentation in cycles I and II. The data obtained was analyzed using percentage analysis. The results of the study related to learning outcomes showed that this demonstration learning model can improve student learning outcomes, because students have successfully achieved the predetermined minimum competency standard (KKM). This can be proven by the increase in student learning completeness in each cycle, namely Cycle I (48%) and Cycle II (80%).*

Keywords: *Learning Outcomes, PAI, Model, CTL*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk dapat informasi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di kelas VI SDN 21 Pakan Sinayan Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah sebanyak 11 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, catatan lapangan, lembar tes hasil belajar, dan dokumentasi pada siklus I dan II. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis persentase. Hasil penelitian terkait dengan hasil belajar, menunjukkan bahwa model pembelajaran demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa sudah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hal itu dapat dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu Siklus I (48%) dan siklus II (80%).

Kata Kunci : *Hasil Belajar, PAI, Model, CTL*

LATAR BELAKANG

Firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis berupa risalah yang dibawakan oleh Rasulullah SAW untuk umat manusia yang berisi tentang tuntunan-tuntunan atau pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat, serta merupakan rahmat bagi seluruh alam. Sistem Pendidikan Nasional mengharuskan setiap peserta didik mengikuti pendidikan agama tidak hanya pendidikan formal. Karena sistem pendidikan agama tidak saja sebagai penyangga nilai-nilai, akan tetapi sekaligus sebagai penyeru pikiran-pikiran produktif dan berkolaborasi dengan

kebutuhan zaman yang semakin modern (Syafri & Zen, 2017). Pendidikan adalah hal penting dalam membangun suatu bangsa. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menjamin kecerdasan serta perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa.

Pendidikan Agama Islam sangat kompleks, sehingga dalam proses pembelajarannya diperlukan metode pembelajaran agar ilmu agama Islam dapat dimengerti, dipahami dan dijadikan pedoman hidup di dunia. Pembelajaran bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan para peserta didik yang berbeda-beda padahal mendapat pelajaran yang sama. Berbagai cara telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu salah satunya dengan menyediakan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah perangkat yang membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan mengingatnya dalam waktu yang lebih lama dari pada penyampaian materi menggunakan ceramah tanpa menggunakan alat bantu (Rusman, 2017). Jadi media pembelajaran merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peran sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kenyataan yang terjadi tentang rendahnya hasil belajar PAI dibuktikan dengan dokumentasi tentang data hasil nilai UH.

Nilai Rata- Rata UH	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
UH= 75	10	15	40%	60%

Berdasarkan data di atas salah satu pemecahannya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Prinsip dan Mekanisme Inti Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah pendekatan pedagogis yang berpusat pada keterlibatan siswa dengan masalah yang autentik, tidak terstruktur, dan bersifat terbuka (Indrapangastuti et al., 2023). Model ini tidak dirancang untuk transmisi informasi yang luas dan langsung dari guru ke siswa, melainkan berfungsi sebagai katalisator untuk proses pembelajaran yang lebih mendalam. Berbeda dengan model konvensional di mana masalah nyata digunakan untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari, PBL menjadikan masalah autentik sebagai pemicu awal dari proses pembelajaran (Syamsinar, 2024). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan ini mendorong siswa untuk secara aktif mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan berpikir kritis. Ini dicapai dengan menumbuhkan

proses yang meliputi, Perumusan Masalah dan Penyelidikan Siswa memulai dengan merumuskan pertanyaan atau masalah.

Tujuan utama Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah untuk memberdayakan siswa agar bisa berpikir kritis dan menyelesaikan masalah. Alih-alih hanya menerima informasi, siswa dilatih untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Hadiyanta (2013) dalam (Sugiarto, 2020), mengungkapkan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa, salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem based learning (PBL)*. Konsep pembelajaran yang bisa menciptakan suasana belajar mengasyikkan dan membentuk kerja sama timework yang baik, saling mendukung antara siswa satu dengan yang lainnya.

Dari pendapat diatas bisa kita simpulkan bahwa model pembelajaran PBL ini ialah model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kelas untuk menggali potensi dirinya dengan aktif dan kreatif. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah terdiri atas lima langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa.

Dari penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran *problem based learning (PBL)* di Kelas VI SDN 21 Pakan Sinayan Kabupaten Agam.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2016). PTK merupakan salah satu publikasi ilmiah dalam konteks pengembangan profesi guru secara berkelanjutan yang ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran atau mutu pendidikan pada umumnya. PTK ini cocok dilakukan oleh guru karena prosesnya praktis (Anugrah, 2019). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang

menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan kegiatan yang meliputi:

- a. Merencanakan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran
- b. Mempersiapkan jadwal penelitian tindakan kelas
- c. Mempersiapkan silabus dan RPP
- d. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK
- e. Mempersiapkan media yang akan dipakai pada saat penelitian.
- f. Mempersiapkan format Observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 Februari 2025 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Februari 2025 di kelas VI dengan jumlah siswa 25 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sesuai dengan rancangan model pembelajaran *Problem based learning (PBL)*

a. Pertemuan Pertama Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari senin tanggal 3 Februari 2025 di kelas VI jam pelajaran 1-3 dengan jumlah siswa 25 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan ini mengacu pada topik “ Indahnya ketetapan Allah ” Guru menjelaskan kepada siswa bahwa selama tiga kali pertemuan dan selama penelitian berlangsung akan ditemani oleh observer. Prosedur penelitian sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini adalah guru masuk ke kelas VI dengan mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama lalu mengambil daftar hadir siswa. Guru mengajak peserta didik untuk membaca surah-surah pendek kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna. Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan arahan atau garis besar tentang materi yang akan diajarkan, selanjutnya memberikan permasalahan yang akan dibahas bersama berkaitan dengan tema pelajaran hari ini yaitu iman kepada hari akhir. Selanjutnya siswa berupaya melalui diskusi dan tanya jawab memberikan sumbangan pemikiran tentang kasus atau permasalahan yang sedang dibahas. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan bagaimana pendapat atau pemahamannya tentang iman kepada hari akhir dan beberapa jawaban atau pendapat siswa, guru memberikan penjelasan dari permasalahan yang cocok. Pembahasan ini tentunya berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan siswa sehingga siswa benar-benar mengetahui bahwa pendapatnya yang tadi disampaikan sudah tepat atau belum.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pertemuan pertama sebagai refleksi guru menanyakan apa saja yang telah mereka peroleh dari kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini. Guru menyimpulkan semua pendapat siswa seputar pemahaman siswa tentang iman kepada hari. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu memahami materi dengan baik dan mampu menyampaikannya dengan bahasanya sendiri. Disamping siswa bekerjasama dalam kelompok guru melakukan observasi dengan melihat siapa saja yang terlibat aktif dalam kegiatan membaca, mendiskusikan jawaban dengan teman, menyimak teman, membuat laporan dengan baik. Setelah selesai pembelajaran hasil observasi didiskusikan dengan observer untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran. Terakhir menutup pembelajaran guru dan siswa berdoa serta guru mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertemuan II pada hari senin tanggal 10 Februari 2025 di kelas VI dengan jumlah siswa 25 orang jam pelajaran 1-3. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah “iman kepada hari akhir”. Prosedur penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pertemuan II siklus I ini guru mengucapkan salam masuk ke dalam kelas VI serta menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru menanyakan kehadiran siswa pada hari tersebut. Guru juga menanyakan mengenai kebersihan kelas serta merapikan tempat duduk siswa. Guru memulai proses pembelajaran dengan terlebih dahulu bersama-sama membaca doa sebelum belajar. Sebelum melanjutkan proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini, guru melakukan motivasi dengan memotivasi siswa dengan menampilkan video singkat mengenai kiamat (hari akhir).

2) Kegiatan Inti

Guru mempersilahkan siswa untuk duduk dikelompok masing-masing. Guru membagikan hasil diskusi siswa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta mendiskusikan kembali tugas kelompok yang sudah dibuat sebelumnya. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan dan membacakan kalimat yang dibuat berdasarkan 4 kata kunci yang sudah diberikan guru sebelumnya. Kelompok 1 diwakili oleh M.Abbas Alkhalifi, Kelompok 2 oleh razif raqila azra, Kelompok 3 oleh misbahusururi, Kelompok 4 oleh kasheh irman susanti dan kelompok 5 oleh Alfathih ramadhan eko putra. Setelah masing-masing kelompok menampilkan presentasinya, guru meminta kelompok lain untuk mengomentari penampilan kelompok lain. Pada pertemuan kedua ini guru menegur khumaira annisa yang bercerita dengan isti fayatur saat presentasi kelompok berlangsung, dan juga menegur khansa adelia naifa yang terlalu lama saat izin keluar kelas.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup pertemuan kedua siklus I, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok yang dilakukan. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang mampu melakukan presentasi dengan baik. Guru menyampaikan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan melanjutkan diskusi kelompok untuk indikator soal selanjutnya. Kemudian guru mengadakan kuis kecil untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Terakhir menutup pembelajaran guru dan siswa berdoa serta guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan oleh observer. Adapun yang diamati oleh Observer meliputi pengelolaan belajar mengajar guru, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2: Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	12 Orang	48%
Jumlah siswa yang belum tuntas	13 Orang	%
KKM	75	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Contextual teaching and learning(CTL)* dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 48% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 52%. Selanjutnya Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena siswa

masih belum bisa menyesuaikan diri dengan pokok bahasan materi yang disampaikan melalui metode pembelajaran *Contextual teaching and learning(CTL)* tersebut.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer (Ramadani Yusnita, S.Pd) serta diskusi yang di lakukan di ruang majelis guru pada hari jum'at tanggal 14 Februari 2025 terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, dapat disimpulkan:

- a. Memotivasi dan pemahaman peserta didik masih lemah.
- b. Kurang terkontrol dalam mengawasi setiap kelompok secara bergiliran
- c. Kelompok-kelompok belajar kurang heterogen.
- d. Kurang baik dalam memberikan evaluasi
- e. Kurang baik dalam pengelolaan waktu.
- f. Siswa kurang antusias dalam belajar

Berdasarkan temuan pada siklus I diatas, maka untuk mengantisipasi supaya tidak terjadi pada pertemuan berikutnya, maka perlu dilakukan evaluasi dengan merencanakan:

- 1) Memberikan motivasi yang kuat terhadap peserta didik
- 2) Mengawasi kelompok dalam bekerja
- 3) Membagi kelompok secara heterogen
- 4) Memberikan evaluasi yang baik lagi
- 5) Mengelola waktu dengan baik dan
- 6) Menyiapkan reward untuk kelompok yang memiliki antusias serta nilai yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I, dimana ketuntasan siswa belum mencapai 80%. Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Siklus II merupakan tahapan lanjutan dari sebuah PTK, yang akan dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan, dengan masing-masing kegiatan pertemuan akan meliputi tahapan siklus yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus II ini adalah menyusun RPP, menyusun lembar pengamatan, menyiapkan media pendukung pembelajaran, membuat instrumen beserta jawaban, menyiapkan LKS.

Tahap Pelaksanaan

Penelitian pada siklus II direncanakan akan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pertemuan dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Februari 2025 dan Pertemuan II dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 februari 2025. Dalam penelitian ini, peneliti akan dibantu 1 orang teman sejawat yang akan bertindak sebagai pengamat (*Observer*).

1. Pertemuan Pertama Siklus II

Pelaksanaan siklus II pertemuan I pada senin tanggal 17 Februari 2025 di kelas VI jam pelajaran 1-3 dengan jumlah siswa 25 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah “Kejadian pada hari akhir”. Prosedur penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan siklus II pertemuan I ini guru mengucapkan salam masuk ke dalam kelas VI serta menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru menanyakan kondisi siswa pada hari tersebut. Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas serta merapikan tempat duduk siswa. Guru memulai proses pembelajaran dengan terlebih dahulu bersama-sama membaca doa sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surah pendek dan menyanyikan asmaul husna.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, dimana anggota kelompoknya berbeda dari kelompok yang dibagi pada pertemuan pertama siklus I.



b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kepada siswa bahwasanya pada pertemuan I adalah membaca buku dan mencari informasi tentang takdir Allah yang ada di perpustakaan sekolah maupun dari majalah, buletin ataupun lainnya. Kemudian peserta didik diminta untuk bekerja bersama kelompok masing-masing. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan yaitu materi kejadian pada hari akhir. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat. Setelah melakukan diskusi peserta didik diminta untuk mengumpulkan laporan hasil diskusinya.



a) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman. siswa diminta menyimpulkan kejadian pada akhir akhir menggunakan bahasa sendiri. Kemudian siswa diminta menyimak penjelasan intisari yang dibacakan guru. Guru memberikan tugas berupa masalah yang siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman, dan menulisnya dibuku catatan.



2. Pertemuan Kedua Siklus II

Pelaksanaan pertemuan II pada hari selasa tanggal 17 Februari 2025 di kelas VI dengan jumlah siswa 25 orang jam pelajaran 1-3. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah “kejadian pada hari akhir”. Prosedur penelitian

sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan guru masuk ke kelas VI dengan mengucapkan salam, meminta siswa untuk memimpin doa, setelah itu mengecek kehadiran siswa dan menyuruh siswa merapikan tempat duduk. Setelah rapi menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pertemuan ini adalah siswa diminta untuk mendiskusikan kembali hasil diskusi yang dibuatnya pada pertemuan sebelumnya yaitu pada pertemuan ketiga. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikannya di depan kelas. Kelompok yang mampu menampilkan presentasi dengan baik guru akan memberikan *reward* kepada kelompok tersebut. Kali ini kelompok yang berhasil mendapatkan reward adalah kelompok 5 yang beranggotakan auliyah syafira, zahra agustina, syakila yohana, puti khalisa arrahman..

b) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru mengadakan ulangan harian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dari 4 pertemuan yang sudah dilakukan. Setelah siswa selesai melakukan ulangan harian. Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan intisari yang dibacakan guru. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

3. **Observasi**

Kegiatan Pengamatan atau Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Kegiatan Observasi oleh Observer dilakukan selama peneliti melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Adapun yang diamati oleh *Observer* meliputi pengelolaan belajar mengajar guru, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, pada setiap akhir proses belajar mengajar siswa akan diberikan tes, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan peneliti dalam

melaksanakan proses pembelajaran. Berikut hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat jelas pada tabel berikut:

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	20 Orang	80%
Jumlah siswa yang belum tuntas	5 Orang	20%
Jumlah nilai	2113	
Rata-rata	84,52	
KKM	75	

Dari tabel siklus II diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I. Hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus II ini sebesar 85 yakni dari 25 siswa sebanyak 20 orang pada siklus II ini sudah berhasil mendapat nilai yang baik yakni ≥ 75 dengan ketuntasan belajar mencapai 85% Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa telah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 telah meningkat sebanyak 85% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Berdasarkan hal ini ketuntasan belajar yang diinginkan sudah mencapai target yang diinginkan.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dapat terjadi karena guru selalu menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih siap dan termotivasi untuk belajar. Selain itu juga terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)*, sehingga membuat siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)*, Hal ini akan berpengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar.

4. Refleksi II

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan belajar aktif. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan observer (Ramadani Yusnita, S.Pd) pada hari senin tanggal 1 Maret 2025 diruang majelis guru. Dari data-data yang

telah diperoleh selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase peningkatan pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa dalam setiap pertemuan, siswa semakin meningkat keaktifannya selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Hasil belajar siswa pada siklus II telah berhasil mencapai ketuntasan.

Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru pada setiap pelaksanaan siklus. Ketuntasan belajar meningkat mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu masing-masing 20%, 48% dan 80%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (20%), siklus I (48%), siklus II (80%). 2) Penerapan model pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*, mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan model pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*.
- Indrapangastuti, D., Wahyudi, A. B. E., & Wahyono. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
<https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1064>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*.
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.